

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

- a. Metode RT-LAMP dengan menggunakan peralatan yang lebih sederhana dan murah, dapat mendeteksi virus SARS CoV-2.
- b. Metode RT-LAMP memiliki tingkat akurasi yang tinggi, sebanding dengan metode RT-PCR.
- c. Metode RT-LAMP dapat mendiagnosis virus SARS CoV-2 dengan cepat, murah dan tidak memerlukan personil pengawak laboratorium yang sangat terampil, sehingga dapat dilakukan di fasilitas-fasilitas kesehatan sederhana dengan sumber daya rendah yang tersebar di seluruh Indonesia.

V.2. Saran

- a. Metode RT-LAMP merupakan teknologi yang lebih baru jika dibandingkan dengan metode RT-PCR, sehingga belum memiliki latar belakang penelitian yang memadai dan dalam penggunaannya masih kekurangan data. Pada saat ini masih dalam rangka uji klinis sehingga kinerja tes tersebut perlu dievaluasi secara sistematis dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Perlu adanya kerjasama antara peneliti dan pihak produsen untuk mewujudkan peralatan metode RT-LAMP yang sederhana dengan harga murah dan memiliki akurasi yang tinggi.
- c. Untuk dapat penerapan metode RT-LAMP yang mudah dan berskala besar, perlu dibuat modul deteksi dalam ukuran kecil dan terintegrasi dengan sistem RT-LAMP on-chip. Hal ini dapat menghemat biaya dengan pelatihan minimal, individu dan dengan infrastruktur teknis terbatas di negara berkembang dan negara maju.
- d. Untuk memperoleh manfaat yang sangat besar dari menerapkan POCT berbasis RT-LAMP perlu dilakukan modifikasi pada peralatan tersebut agar dapat menjadi alat diagnostik berbasis rumah.